Pengaruh Partisipasi Indonesia dalam Pameran IFEX terhadap Jumlah Ekspor Furniture

Metode Penelitian Politeknik APP Jakarta

Farah Syaima Raihanada

2025-01-03



## 1 Pendahuluan

### 1.1 Latar belakang

Industri furniture Indonesia, khususnya yang berbahan dasar rotan, memiliki potensi besar untuk berkembang dan bersaing di pasar internasional. Dengan kualitas dan desain yang khas, produk furniture Indonesia telah mendapatkan perhatian global. Sebagai sektor yang strategis, kontribusi industri ini terhadap perekonomian Indonesia terus meningkat, terutama dalam hal ekspor. Salah satu cara untuk mempromosikan produk Indonesia ke pasar internasional adalah melalui partisipasi dalam pameran dagang internasional, yang menjadi platform efektif untuk memperkenalkan produk dan memperluas jaringan bisnis.

Salah satu pameran terbesar yang memberikan dampak signifikan bagi industri furniture Indonesia adalah Indonesia International Furniture Expo (IFEX). Sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2016, IFEX telah menjadi ajang penting bagi produsen furniture Indonesia untuk menampilkan produk mereka kepada pasar global. Keberhasilan IFEX terlihat dari peningkatan transaksi dan minat pembeli internasional terhadap produk-produk furniture Indonesia, khususnya yang menggunakan bahan dasar rotan. Pameran ini menjadi jembatan yang menghubungkan pengrajin lokal dengan pembeli global, memperkuat posisi Indonesia sebagai produsen furniture berkualitas tinggi.

Menurut laporan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJPEN) Kementerian Perdagangan, partisipasi Indonesia dalam pameran IFEX telah memberikan dampak positif terhadap nilai ekspor furniture, termasuk ke pasar ASEAN dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT). Produk furniture rotan Indonesia semakin dikenal di dunia internasional, dan ini membuka peluang untuk meningkatkan pangsa pasar serta memperkuat daya saing produk Indonesia di pasar global.

Peningkatan ekspor furniture Indonesia melalui pameran IFEX ini mencerminkan pentingnya strategi promosi yang tepat guna mendukung pertumbuhan sektor ekspor. Dengan adanya pameran seperti IFEX, Indonesia dapat memperkenalkan produk-produk unggulannya kepada dunia, meningkatkan transaksi bisnis, dan menjalin kemitraan strategis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh partisipasi Indonesia dalam pameran IFEX terhadap jumlah ekspor furniture Indonesia sangat relevan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana pameran ini berkontribusi dalam meningkatkan kinerja ekspor, serta untuk merumuskan rekomendasi kebijakan bagi pengembangan sektor ekspor furniture Indonesia ke depannya.

### 1.2 Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian ini fokus pada partisipasi Indonesia dalam pameran IFEX dari tahun 2019 hingga 2023, serta dampaknya terhadap jumlah ekspor furniture dalam periode tersebut. Batasan waktu yang diambil adalah 2014-2023 dan topik yang dibahas berkisar seputar efek partisipasi pameran internasional terhadap kinerja ekspor furniture.

### 1.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan signifikan antara partisipasi Indonesia di IFEX dengan jumlah ekspor furniture?
2. Berapa besar pengaruh partisipasi di IFEX terhadap volume ekspor furniture?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah ekspor furniture selain partisipasi di IFEX?

### 1.4 Tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh partisipasi Indonesia di IFEX terhadap jumlah ekspor furniture.
2. Memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pengusaha furniture dan pihak terkait dalam mengambil keputusan pemasaran.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh pengusaha furniture, pemerintah, serta akademisi untuk memahami lebih dalam mengenai peran pameran dalam meningkatkan ekspor.

### 1.5 Package

#/warning:false  
#/echo:true  
library('tidyverse')

── Attaching core tidyverse packages ──────────────────────── tidyverse 2.0.0 ──  
✔ dplyr 1.1.4 ✔ readr 2.1.5  
✔ forcats 1.0.0 ✔ stringr 1.5.1  
✔ ggplot2 3.5.1 ✔ tibble 3.2.1  
✔ lubridate 1.9.3 ✔ tidyr 1.3.1  
✔ purrr 1.0.2   
── Conflicts ────────────────────────────────────────── tidyverse\_conflicts() ──  
✖ dplyr::filter() masks stats::filter()  
✖ dplyr::lag() masks stats::lag()  
ℹ Use the conflicted package (<http://conflicted.r-lib.org/>) to force all conflicts to become errors

library(readxl)

## 2 Studi pustaka

Studi Pustaka ini mencakup teori-teori mengenai ekspor dan dampaknya terhadap PDB :

### 2.1 Ekspor

Ekspor merupakan salah satu aktivitas perdagangan internasional di mana barang atau jasa dikirim dari satu negara ke negara lain untuk memenuhi kebutuhan pasar global dan mendapatkan devisa. Menurut Lipsey (1995), ekspor dapat didefinisikan sebagai total penjualan barang yang diproduksi suatu negara yang diperdagangkan ke negara lain dengan tujuan meningkatkan penerimaan nasional. Dalam konteks ini, ekspor tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan pendapatan negara tetapi juga memperkuat posisi negara dalam rantai perdagangan global.

Di sektor furniture, ekspor memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan industri nasional. Produk furniture Indonesia yang berbasis kayu tropis sangat diminati di pasar internasional karena kualitas dan nilai estetikanya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023), nilai ekspor furniture Indonesia mencapai USD 1,8 miliar, mencerminkan kontribusi signifikan sektor ini terhadap ekonomi nasional.

### 2.2 Pameran Dagang Internasional

Pameran dagang internasional merupakan salah satu sarana promosi yang efektif dalam meningkatkan eksposur produk di pasar global. Menurut Nugroho (2018), pameran internasional memberikan platform strategis bagi pelaku usaha untuk memamerkan produk mereka, menjalin kerja sama bisnis, dan memahami kebutuhan pasar. Indonesia International Furniture Expo (IFEX) adalah salah satu pameran dagang terbesar di Asia Tenggara yang fokus pada produk furniture.

IFEX tidak hanya memfasilitasi transaksi bisnis tetapi juga menjadi ajang untuk memperluas jaringan internasional. Pada IFEX 2022, nilai transaksi mencapai USD 650 juta, menunjukkan bahwa pameran ini memiliki peran signifikan dalam meningkatkan nilai ekspor furniture Indonesia. Selain itu, IFEX juga memberikan kesempatan bagi pengrajin lokal untuk memamerkan produk mereka kepada pembeli internasional, meningkatkan daya saing produk di pasar global.

### 2.3 Hubungan Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi

Ekspor memiliki hubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi. Menurut Sukirno (2011), peningkatan ekspor dapat mendorong pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) melalui peningkatan pendapatan nasional. Dalam hal ini, kontribusi industri furniture terhadap PDB non-migas sebesar 1,3% pada tahun 2023 menunjukkan dampak signifikan sektor ini terhadap pertumbuhan ekonomi.

Teori ekonomi klasik menyatakan bahwa ekspor merupakan salah satu motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi, terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia. Partisipasi dalam pameran dagang seperti IFEX memungkinkan peningkatan volume dan nilai ekspor, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan nasional.

### 2.4 Strategi Meningkatkan Ekspor Furniture

Dalam upaya meningkatkan ekspor furniture, pemerintah dan asosiasi seperti HIMKI (Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia) memainkan peran penting. Pemerintah telah memberikan berbagai insentif, termasuk kemudahan prosedur ekspor-impor dan insentif perpajakan, untuk mendukung daya saing industri furniture.

Selain itu, HIMKI mendorong inovasi produk yang mengedepankan nilai budaya dan keberlanjutan. Produk yang inovatif dan sesuai dengan tren pasar global memiliki daya tarik lebih besar di pasar internasional. Partisipasi dalam pameran IFEX juga menjadi salah satu strategi utama untuk memperkuat eksposur internasional dan memperluas jaringan bisnis.

## 3 Metode penelitian

### 3.1 Data

Berikut adalah data yang digunakan sebagai objek penelitian, data dibawah ini merupakan data nilai ekspor furniture Indonesia ke seluruh dunia dan GDP per Capita Indonesia dengan satuan USD.

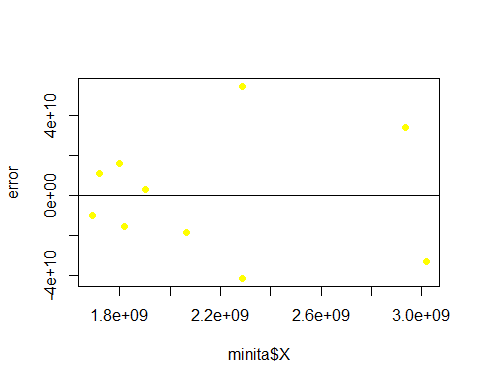
| Tahun | X (Nilai Ekspor Furniture) | Y (GDP Indonesia) |
| --- | --- | --- |
| 2014 | $ 1902064117 | $ 175980000000 |
| 2015 | $ 1817542455,34 | $ 150366300000 |
| 2016 | $ 1689165393,4 | $ 145134000000 |
| 2017 | $ 1720494327,8 | $ 168828200000 |
| 2018 | $ 1797254672,63 | $ 180012700000 |
| 2019 | $ 2064288757,96 | $ 167683000000 |
| 2020 | $ 2287497929,36 | $ 163191800000 |
| 2021 | $ 3018254229,59 | $ 231609500000 |
| 2022 | $ 2935607412,31 | $ 291904300000 |
| 2023 | $ 2286335102,91 | $ 258774300000 |

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan bentuk data *time series* 2014-2023, data yang dipakai ialah data yang telah diolah dengan sumber UN Comtrade dan Badan Pusat Statistik Indonesia.

setwd("D:/TA")  
minita<-read\_excel("DataFurniture.xlsx")  
library(readxl)  
reg2<-lm(data = minita,Y~X)  
summary(reg2)

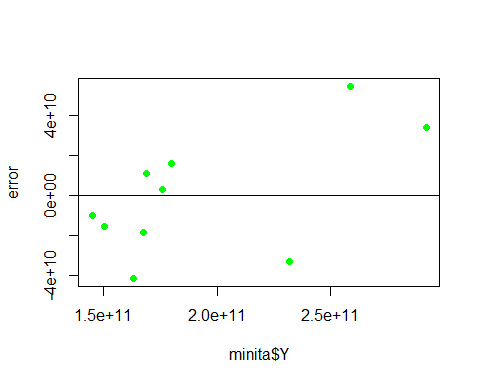
Call:  
lm(formula = Y ~ X, data = minita)  
  
Residuals:  
 Min 1Q Median 3Q Max   
-4.133e+10 -1.771e+10 -3.458e+09 1.465e+10 5.435e+10   
  
Coefficients:  
 Estimate Std. Error t value Pr(>|t|)   
(Intercept) 1.616e+10 4.785e+10 0.338 0.74424   
X 8.234e+01 2.174e+01 3.787 0.00534 \*\*  
---  
Signif. codes: 0 '\*\*\*' 0.001 '\*\*' 0.01 '\*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1  
  
Residual standard error: 3.158e+10 on 8 degrees of freedom  
Multiple R-squared: 0.6419, Adjusted R-squared: 0.5971   
F-statistic: 14.34 on 1 and 8 DF, p-value: 0.005337

library(readxl)  
minita$m <-resid(reg2)  
plot(minita$X,minita$m,ylab="error",col='yellow',pch=16)  
abline(h=0)



*Figure 1: Plot pengaruh error terhadap nilai ekspor furniture*

library(readxl)  
minita$m <-resid(reg2)  
plot(minita$Y,minita$m,ylab="error",col='green',pch=16)  
abline(h=0)



*Figure 2: Plot pengaruh error terhadap GDP Indonesia*

### 3.2 Metode analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi univariat atau Ordinary Least Square (OLS) untuk menganalisis pengaruh partisipasi di IFEX berupa peningkatan nilai ekspor furniture (variabel independen, X) terhadap GDP Indonesia (variabel dependen, Y). Model yang digunakan adalah:

di mana adalah GDP dan adalah peningkatan nilai ekspor furniture.

## 4 Pembahasan

### 4.1 Pembahasan masalah

| Variabel | Coefficient | Std.Error | T-Value | P-Value |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Intercept | 16.160000000 | 4.785 | 0.338 | 0.744 |
| X | 82.34 | 2.174 | 3.787 | 0.00534 |
| R.squared | 0.6419 |  |  |  |
| Adjusted R-Squared | 0.5971 |  |  |  |
| Residual Std Error | 3.1580000 |  |  |  |
| F-statistic | 14.34 |  |  |  |

Model regresi multivariat dari output di atas adalah:

### 4.2 Analisis masalah

Hasil regresinya adalah

library(readxl)  
reg2<-lm(data = minita,Y~X)  
summary(reg2)

Call:  
lm(formula = Y ~ X, data = minita)  
  
Residuals:  
 Min 1Q Median 3Q Max   
-4.133e+10 -1.771e+10 -3.458e+09 1.465e+10 5.435e+10   
  
Coefficients:  
 Estimate Std. Error t value Pr(>|t|)   
(Intercept) 1.616e+10 4.785e+10 0.338 0.74424   
X 8.234e+01 2.174e+01 3.787 0.00534 \*\*  
---  
Signif. codes: 0 '\*\*\*' 0.001 '\*\*' 0.01 '\*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1  
  
Residual standard error: 3.158e+10 on 8 degrees of freedom  
Multiple R-squared: 0.6419, Adjusted R-squared: 0.5971   
F-statistic: 14.34 on 1 and 8 DF, p-value: 0.005337

X dan YYY. Meskipun model ini memberikan hasil yang signifikan secara statistik (baik untuk intercept maupun koefisien XXX), nilai **R-squared** yang relatif rendah (0.6419) menunjukkan bahwa model ini hanya dapat menjelaskan sebagian kecil dari variasi dalam YYY. Oleh karena itu, model ini mungkin perlu dikembangkan lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel lain atau menggunakan pendekatan yang lebih kompleks untuk memperbaiki akurasi prediksi.

## 5 Kesimpulan

Nilai koefisien X sebesar 82.34 menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 unit dalam ekspor furniture hasil dari partisipasi Indonesia dalam pameran IFEX akan meningkatkan GDP Indonesia sebesar 82.34 unit. Ini menunjukkan pengaruh positif yang signifikan (p value = 0,005). Secara keseluruhan signifikan tersebut berarti bahwa adanya peningkatan nilai ekspor furniture memiliki peran yang cukup penting dalam memengaruhi GDP Indonesia. Meskipun cukup tinggi, namun ada faktor lainnya. Variasi besar dalam residual (-4.133e+10) hingga (5.435e+10) menunjukkan adanya faktor eksternal lain yang tidak tercakup oleh model.

Partisipasi Indonesia dalam pameran IFEX yang meningkatkan nilai ekspor furnitur memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap GDP Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ekspor furnitur sebagai hasil dari promosi di IFEX dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan 64.19% variasi GDP yang dapat dijelaskan oleh nilai ekspor furnitur, peran industri furnitur cukup signifikan dalam mendukung perekonomian. Namun, sisanya menunjukkan pentingnya variabel lain, seperti sektor ekonomi lainnya, investasi, atau konsumsi domestik. Pemerintah dapat meningkatkan dukungan terhadap partisipasi dalam pameran internasional seperti IFEX untuk mendorong ekspor furnitur lebih lanjut. Hasil tersebut mendukung pentingnya pameran seperti IFEX sebagai platform untuk meningkatkan ekspor yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

## 6 Referensi

HIMKI. (2023). Mendorong Ekspor Indonesia melalui Pameran Mebel dan Kerajinan Berkualitas Internasional. Retrieved from <https://ifexindonesia.com/media/press-release/mendorong-ekspor-indonesia-melalui-pameran-mebel-dan-kerajinan-berkualitas-internasional-20240124141405>

Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Ekspor Impor Indonesia*. <https://www.bps.go.id/id/exim>

World Bank Indicator. *GDP Per Capita Indonesia Current $.* <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?end=2019&locations=ID&start=2019&view=bar>

UN Comtrade. *Export HS 94 from Indonesian to World*. <https://comtradeplus.un.org/>

Elysi, M. G., & Riptanti, E. W. (2018, March). The analysis of export commodity competitiveness in Central Java Province at period 2011-2015. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 142, No. 1, p. 012061). IOP Publishing. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/142/1/012061/meta>

Anwar, M. F., Harianto, H., & Suharno, S. (2020). Dinamika Daya Saing Ekspor Furniture Rotan Indonesia Ke Negara Tujuan Eropa. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, *8*(2), 152-163. <https://core.ac.uk/reader/389123750>

Nisa, F. D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Furniture Rotan Indonesia.

Kasnelly, S. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia ditinjau dari Produk Berbasis Ekspor. *Al-A’mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, *3*(II). <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Al-amal/article/view/569/450>

Pamungkas, T., Aminudin, A., & Saputri, F. S. (2024). Pameran Jepara International Furniture Buyer Weeks Untuk Meningkatkan Export Mebel di Jepara. *Hikmah Journal of Community Service*, *2*(4), 1-6. <https://hijcoms.univ-alhikmahjepara.ac.id/index.php/hijcoms/article/view/32/48>

KompasIndo. (2024). Indonesia International Furniture Expo (IFEX) 2024 - Pemanfaatan teknologi tingkatkan pertumbuhan industri furnitur. Retrieved from <https://kompasindo.co.id/2024/02/indonesia-international-furniture-expo-ifex-2024-pemanfaatan-teknologi-tingkatkan-pertumbuhan-industri-furnitur/>

InfoBrand. (2022). IFEX 2022: Dampak Positif Perkembangan Industri Furnitur bagi Lingkungan dan Penyerapan Tenaga Kerja. Retrieved from <https://infobrand.id/ifex-2022dampak-positif-perkembangan-industri-furnitur-bagi-lingkungan-dan-penyerapan-tenaga-kerja.phtml>

DQLab. (2021). Metode Pengumpulan Data Sekunder dengan Studi Literatur. Retrieved from <https://dqlab.id/metode-pengumpulan-data-sekunder-dengan-studi-literatur>

Infobank News. (2024). Catatkan 13.000 Buyers Lebih, IFEX Hadirkan Harapan Bagi Ekonomi RI. Retrieved from <https://infobanknews.com/catatkan-13-000-buyers-lebih-ifex-hadirkan-harapan-bagi-ekonomi-ri/>